

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA *E-BOOK* BERBASIS *SMARTPHONE* TERHADAP KETUNTASAN BELAJAR SISWA

Cicik Kristiana¹, Haning Hasbiyati^{2*}, Benny Afandi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Jember

*Corresponding Author: haninghasbiyati@gmail.com

DOI: 10.24929/lensa.v12i1.195

Received: 15 Oktober 2021

Revised: 16 Mei 2022

Accepted: 20 Mei 2022

ABSTRAK

Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dengan media *e-book* berbasis *smartphone* terhadap ketuntasan belajar siswa. Pembelajaran *online* bukan suatu alasan untuk guru tidak menggunakan media dan model pembelajaran. Media yang dipakai penelitian ini yaitu *e-book* berbasis *smartphone* dengan model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa. Jenis penelitian *quasi experimental design*. Sampel penelitian yaitu kelas VII B 23 siswa dan kelas VII C 19 siswa dengan menggunakan metode tes dan di analisis menggunakan uji Mann Whitney. Hasil analisis data penelitian diperoleh nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,151 maka "hipotesis ditolak" artinya tidak ada perbedaan ketuntasan belajar pada kelas control maupun kelas eksperimen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas materi serta tidak hanya mengukur ketuntasan belajar tetapi juga unsur lain yang mempengaruhi.

Kata kunci: *E-book* berbasis *smartphone*, ketuntasan belajar, *problem based learning*

ABSTRACT

The effect of *problem based learning* learning model with *smartphone-based e-book* media on student learning mastery. *Online learning* is not an excuse for teachers not to use media and learning models. The media used is a *smartphone-based e-book* with a *problem-based learning* model. This study was to determine the effect on student learning completeness. This type of research is a *quasi-experimental design*. The research sample is class VII B collecting 23 students and class VII C collecting 19 students using the test method and analysis using the Mann Whitney test. The results of data analysis obtained that the *Asymp. Sig* value of 0.151, it can be said that the "hypothesis is rejected" meaning that there is no difference in learning mastery in the control class and the experimental class. Therefore, further research can expand the material and not only measure learning mastery but also do not affect other factors.

Keywords: *Smartphone-based e-books*, complete learning, *problem based learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran *online* dilaksanakan melalui internet. Handarini & Wulandari, 2020, menyatakan bahwa tujuannya untuk memberikan pembelajaran kualitas tinggi dengan jaringan besar dan terpercaya sehingga banyak peminat. Senada dengan pendapat Satriana et al., 2021, pembelajaran *online* telah menciptakan model belajar alternatif dengan memberikan akses yang terbaik kepada siswa yang sebelumnya kehilangan hak untuk belajar. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* memerlukan dukungan perangkat seluler (ponsel cerdas atau android, laptop, komputer dan tablet) yang bisa digunakan sebagai saluran informasi kapanpun dan di manapun (Sadikin & Hamidah, 2020). Penggunaan teknologi berkontribusi penting bagi pembelajaran, termasuk mencapai tujuannya meskipun jarak jauh (Firman & Rahayu, 2020).

Menurut Martha et al., 2018, media dari "medius" berarti "tengah", perantara, sedangkan dalam bahasa Arab pembawa amanat dari pengirim ke penerima pesan. Sarana yang dipakai dalam penelitian ini yaitu media *e-book* berbasis *smartphone*. Mahelingga, 2020, menyatakan bahwa *e-book* merupakan buku-buku yang disusun dalam format digital untuk ditampilkan di layar komputer atau *smartphone*. Hasbiyati dan Khusnah, 2016, mengatakan bahwa *e-book* memiliki keunggulan di antaranya membawa banyak file lebih mudah, guru tidak pernah kehabisan bahan ajar untuk siswa, bisa kurangi beban guru dalam menyediakan data, keterangan yang diberikan lebih spesifik dan mengharuskan pembelajaran bersifat individu karena tidak bergantung pada informasi yang diberikan guru. Serupa dengan pendapat Siswa et al., 2015, yang mengatakan kelebihan *e-book* di antaranya materinya bisa disertakan dengan audio-video, animasi maupun link ke website yang dapat memvisualisasikan tujuan materi.

Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal tentunya guru tidak hanya menggunakan media yang menarik tetapi memakai model menarik juga, misalnya melalui model PBL yang merupakan metode pembelajaran mendorong pembelajaran memecahkan masalah serta terintegrasi pengetahuan lintas disiplin. PBL dapat meningkatkan ketrampilan ilmiah dan hasil belajar dibandingkan dengan model tradisional (Nur et al., 2016). Farisi et al., 2017, menyatakan tujuan utama PBL ialah untuk pengembangan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis untuk membentuk pengetahuan mereka. PBL lebih mengarah terhadap konsep pembelajaran, proses, serta pemecahan masalah (Setyorini et al., 2011). Mayasari et al., 2016, menunjukkan dengan PBL siswa memiliki pandangan positif tentang lingkungan pendidikan mereka, lebih kukuh dan mahir pada pemecahan masalah, memiliki pandangan positif terhadap pembelajaran sepanjang hayat, serta mempunyai keterampilan pemrosesan yang lebih bagus. Hasil wawancara yang telah dilakukan di MTs Zainul Hasan Balung dikemukakan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah karena adanya pandemi Covid-19. Media yang digunakan yaitu media WhatsApp grup berupa gambar, video dan audio dengan kecapaian belajar siswa hanya 50%. Dari media tersebut dapat dilihat bahwa media yang digunakan kurang efektif karena tidak ada materi tertulis (teks). Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mencoba membuat buku di android atau *e-book* melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning*, agar lebih menarik dan kemudahan memahami yang berpengaruh pada ketuntasan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian ini *quasi-experimental design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian menggunakan *the post test-only control group* karena waktu pelaksanaan penelitian hanya memungkinkan untuk dilakukan *post test*. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran PBL dengan media *e-book* berbasis *smartphone*, sedangkan kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara daring melalui WhatsApp group menggunakan media video, audio dan gambar.

Populasi Dan Sampel

Penelitian dilaksanakan dengan kelompok eksperimen terdiri dari 19 siswa (Kelas VII C) dan menyediakan kelompok kontrol terdiri dari 23 siswa (Kelas VII B).



Gambar 1. Tampilan *e-book*

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ada 3 diantaranya:

- a. Tes
Tes dilakukan untuk mendapatkan nilai ketuntasan belajar, data hasil belajar berupa nilai *post test* rentang 1-100. Tes berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal dan sudah divalidasi.
- b. Dokumentasi
Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari beragam sumber tertulis ataupun dokumen yang terdapat pada responden.
- c. Observasi
Data hasil observasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung sebagai penguat data utama dari hasil tes pada proses pembelajaran berupa observasi langsung pada saat penelitian.

Analisis Data

Analisa data menggunakan uji *independent t-sample* jika data berdistribusi normal, akan tetapi jika nilai signifikansi uji normalitasnya $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal menggunakan uji Mann Whitney dengan *software SPSS*. Uji dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam ketuntasan belajar siswa yakni yang diukur melalui hasil belajar siswa. Nilai rata-rata diperoleh dari membagi total data dengan jumlah responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilangsungkan pada tanggal 26 April-26 Juni 2021 di masa pandemi covid-19. Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan *e-book* berbasis *smartphone* dengan menerapkan model pembelajaran *PBL*, kemudian diterapkan dalam pembelajaran. Setelah diterapkan, siswa diberikan *post test* untuk mengukur pengaruh atau perbedaan kelas eksperimen dengan kelas control dari ketuntasan belajar siswa yang diukur melalui *post test* tersebut. Data hasil *post test* kemudian di uji normalitas datanya sebagai prasyarat melakukan uji perbedaan. Hasilnya pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Statistic	Df	Sig	Keterangan
Eksperimen	0,239	19	0,006	Tidak Normal
Kontrol	0,283	23	0,000	Tidak Normal

Uji normalitas ini untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal, data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai signifikansi (sig) pada uji Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,006 dan 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian berdistribusi tidak normal sebab $\leq 0,05$. Selanjutnya menggunakan analisis statistik non parametrik, diperoleh hasil uji Mann Whitney bisa diketahui pada tabel berikut.

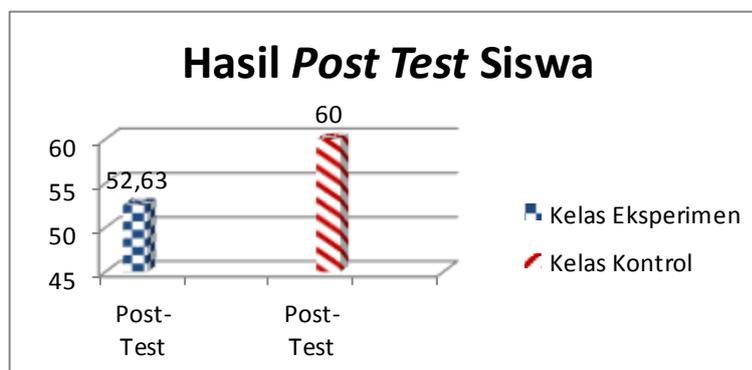
Tabel 2. Hasil Uji Mann Whitney

Variabel	Mann Whitney	Sig.	Keterangan
Hasil <i>post test</i>	165,000	0,151	Sig. $> 0,05$ (hipotesis ditolak)

Uji Mann Whitney dilakukan karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Uji Mann Whitney merupakan bentuk non parametrik dari uji independen t-test. Dasar pengambilan keputusan uji Mann Whitney yaitu : (1) jika nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka hipotesis diterima, (2) jika nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar $0,151 \geq 0,05$, artinya "Hipotesis ditolak". Jadi tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasar hasil tersebut disimpulkan jika

tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *PBL* dengan media *e-book* berbasis *smartphone* pada pembelajaran.

Adapun grafik perbandingan nilai rata-rata *post test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol Gambar 2.



Gambar 2. Perbandingan nilai rata-rata *post test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3. Hasil Nilai *Post test*

Statistik	Nilai <i>Post test</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	19	23
Nilai Tengah	20	0
Nilai Tertinggi	80	100
Median	60	60
Rata-rata	52,63	60,00

Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 3 diketahui rata-rata nilai *post test* pada kelas eksperimen adalah 52,63 dan kelas kontrol 60. Perhitungan ini dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai kemudian dibagi dengan jumlah data. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil observasi sebagai data pendukung dari data hasil tes, beberapa faktor yang mempengaruhi adalah karena kurang motivasi dan minat belajar, waktu pembelajaran kurang efektif, siswa belum terbiasa menggunakan media *smartphone*, malas membaca, terbiasa daring sehingga siswa lebih malas. Faktor-faktor tersebut dilihat dari pengamatan peneliti saat penelitian berlangsung di MTs Zainul Hasan Balung. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap waka kurikulum sekolah yang menurutnya selama kurang lebih 1 tahun melakukan pembelajaran daring siswa kurang maksimal dan semangat dalam pembelajaran. Dari jumlah siswa 19 siswa, hanya 50% yang bisa dikatakan tuntas mengikuti pembelajaran mulai dari awal pertemuan. Ketuntasan belajar ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang memenuhi KKM. Winata,2021,menyatakan bahwa kurangnya inspirasi belajar menurunkan semangat belajar dan hasil belajar siswa terlihat dari keaktifan belajar di kelas bahwa siswa yang tidak terdorong untuk belajar tidak mencapai hasil yang terbaik. Sependapat dengan Sabtaningrum et al., 2020, yang mengatakan bahwa kurangnya motivasi belajar bisa melemahkan keberhasilan belajar. Siswa bermotivasi untuk berprestasi maka lebih lama mengerjakan tugasnya dibandingkan siswa yang motivasinya kurang, meski mereka gagal (Nursalina & Budiningsih, 2014). Di tengah pandemi Covid-19 ini, siswa harus belajar dari rumah. Minat belajarnya berkurang akibat belajar di rumah tidak memuaskan, sehingga siswa yang tidak mencermati penjelasan materi yang diinformasikan oleh guru (Apriyanto & Herlina, 2020). "Minat berarti kecenderungan dan antusiasme yang besar untuk sesuatu", jika seseorang telah memiliki keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka semuanya akan dilakukan (Flora, 2015).

Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa di masa pandemi ini disebabkan oleh waktu pembelajaran yang tidak memadai, dengan batas waktu pembelajaran yang kurang efektif tentunya guru juga mempersingkat dan mengejar waktu dalam menyampaikan materi.

Penyampaian materi pada siswa peneliti menggunakan media *e-book* berbasis *smartphone* akan mempermudah siswa dalam pembelajaran daring ini, karena materi dalam *e-book* lengkap dengan berbagai teks, gambar dan video. Akan tetapi, karena siswa belum terbiasa menggunakan media berbasis *smartphone* sebagai pengganti buku, siswa masih merasa kesulitan menggunakan media tersebut meskipun siswa pada semester sebelumnya telah terbiasa dengan penggunaan *smartphone* pada pembelajaran. Asumsi bahwa siswa telah terbiasa dengan penggunaan *smartphone*, ternyata masih belum relevan dengan pembiasaan siswa dengan penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran. Penggunaan *smartphone* ini merupakan pemberlakuan jaga jarak sehingga pelaksanaan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan *smartphone* yang terjadi seketika. Ini tidak sesuai dengan pendapat Permatasari, 2017, yang mengatakan bahwa diperlukan media menarik dan juga dapat memahami konsep pada siswa. Banyak siswa yang bosan dan malas untuk belajar *online*, yang menuntut guru untuk terus berinovasi agar pembelajaran menarik sehingga siswa bersemangat (Huzaimah & Risma, 2021).

Materi yang terdapat di *e-book* tentunya lebih mudah dipahami karena sudah disusun dengan baik agar siswa mudah memahami. Akan tetapi meskipun materi sudah dipersingkat atau disusun point-pointnya saja siswa malas membaca teks di *e-book*. Menurut Utami et al., 2018, mengatakan bahwa rendahnya minat baca berdampak rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa. Padahal dengan adanya gadget modern seperti zaman sekarang ini siswa bisa membaca sumber atau informasi yang saat ini terjadi melalui artikel atau jurnal yang sudah disediakan di google atau web lainnya. Trisiantari dan Sumantri, 2016, mengatakan bahwa metode pembelajaran yang paling efisien terjadi melalui kegiatan membaca untuk memahami materi bacaan, meskipun kenyataannya tidak semua siswa mampu mencapai tujuan tersebut. Siswa yang memiliki minat membaca akan mempengaruhi hasil belajar, karena jika tidak memiliki minat membaca, siswa tidak belajar dengan serius serta tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran. Untuk itu, keterampilan memahami teks sejak awal menjadi persyaratan untuk pembelajaran di sistem sekolah (Tantri, 2016).

Selain faktor di atas, siswa juga terlambat mengumpulkan pekerjaan rumah (PR), sehingga guru perlu mengingatkan siswa berkali-kali supaya mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Menurut Fahruni, 2021, mengatakan bahwa penumpukan tugas-tugas pembelajaran yang guru berikan telah menyebabkan sebagian besar kecemasan siswa. Tugas yang berlebih dan lingkungan belajar yang monoton menimbulkan kurang tertarik, dan kurang menguasai pelajaran (Agusriani & Fauziddin, 2021). Senada dengan Rahmawati et al., 2020, pemberian tugas yang banyak sangat bergantung pada akses internet, juga lebih boros pada kuota.

Dari uraian di atas, diperlukan berbagai upaya untuk memunculkan lagi semangat peserta didik. Oleh sebab itu, guru sebaiknya membuat pembelajaran *online* yang menarik untuk meluaskan minat belajar dengan memberi motivasi belajar melalui perkataan positif juga membuat pembelajaran menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian, bisa diambil kesimpulan jika pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dengan media *e-book* berbasis *smartphone* masih belum meningkatkan ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil analisis data menggunakan uji Mann Whitney diperoleh nilai $Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,151 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Kegagalan bukan dikarenakan model pembelajaran yang kurang tepat, tetapi beberapa faktor yang mempengaruhi hasil penelitian diantaranya kurang motivasi dan minat belajar siswa, waktu pembelajaran kurang efektif, dan belum terbiasanya siswa menggunakan media *e-book* sebagai media pembelajaran sehingga model *problem based learning* dengan media *e-book* berbasis *smartphone* belum optimal untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

SARAN

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengupayakan agar meminimalisasi faktor penyebab kurang optimalnya model *problem based learning* dengan media *e-book* berbasis *smartphone* untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1729–1740. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.961>
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 1, 135–144. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/4774>
- Fahrni, Findivia Egga Wiryosutomo, H. W. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Malas Belajar Daring Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Menganti Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 12(2), 22–36.
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 283–287. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/4979>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Flora, Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Handarini, O., I & Wulandari, S., S (2020) pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*
- Hasbiyati, H., & Khusnah, L. (2016). Pengembangan E-Book Berekstensi Epub Pada Pembelajaran IPA SMP. *Bioshell*, 5(01), 298–305. <http://ejurnal.uinj.ac.id/index.php/BIO/article/download/49/46/91>
- Huzaimah, P. Z., & Risma, A. (2021). Hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring matematika pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 533–541.
- Mahelingga, D. E. I. R. (2020). *Webinar dan akses ebook di masa pandemi Covid-19*. 5, 1–12.
- Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book berbasis mobile learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 109–114. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/3705/2775>
- Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v2i1.24>
- Nur, S., Pujiastuti, I. P., & Rahman, S. R. (2016). Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Saintifik*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i2.105>
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1), 1–7.
- Permatasari, N. E. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt. *Jpsd*, 3(2), 96–104.
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>
- Sabtaningrum, F. E., Wiyokusumo, I., & Leksono, I. P. (2020). E-book Tematik Terpadu Berbasis Multikultural Dalam Kegiatan SFH (School from Home). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24796>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Satriana, M., Buhari, M. R., Makmun, M., Maghfirah, F., Haryani, W., Wahyuningsih, T., Wardana, H., Sagita, A. D. N., Oktamarina, L., & Bakar, A. A. (2021). Persepsi Guru PAUD terhadap Pembelajaran Online: Fenomena Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 362–373.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1353>

- Setyorini, U., Sukiswo, S. E., & Subali, B. (2011). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(1), 52–56. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v7i1.1070>
- Siswa, U., Kradenan, S. M. A. N., Cahyanti, R. D., & Akhlis, I. (2015). Pengembangan E-Book Sebagai Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Materi Mesin Atwood Untuk Siswa Sma N 1 Kradenan. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/upej.v4i1.4732>
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–29.
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(1), 179–188.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918%0Ahttp://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/3098/0>
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>